

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Teori

Konsep akhlak dalam pendidikan Islam mayoritas kalangan pelajar dan masyarakat belum mencerminkan konsep pendidikan akhlak. Oleh sebab itu urgensi pendidikan akhlak dalam kehidupan adalah mengubah manusia agar tidak berbuat sesuka hati, dan mengerti nilai-nilai norma kehidupan masyarakat. Adapun perubahan yang di harapkan adalah membentuk pribadi muslim seutuhnya dan menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik. Sikap buruk diubah menjadi sikap baik, yakni akhlak yang baik tidak terlepas dari aturan syariat dan norma-norma agama Islam. Upaya menanamkan dan memberikan kembali akan pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan dapat memulihkan kondisi buruk menjadi baik. Di samping itu, konsep pendidikan akhlak di harapkan dapat mengantarkan keberhasilan kepada setiap muslim. Oleh sebab itu, biasakan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Manusia yang mempunyai akhlak akan mendapatkan kebahagiaan hidup, alur kehidupan menjadi tentram, menurut ajaran agama Islam Rosulullah SAW telah memberikan praktek pendidikan akhlak mulia sebagai faktor penting dalam membangun dan membina bangsa. Manusia tidak bisa mengandalkan materi dalam melaksanakan pembangunan. Dalam membangun bangsa di perlukan sifat jujur, ikhlas, jiwa kemanusiaan yang tinggi dan lain-lain, oleh karena itu program utama untuk mewujudkan akhlak yang baik diantaranya dengan menanamkan konsep pendidikan akhlak berlandaskan syariat agama Islam kepada masyarakat.<sup>2</sup> Kajian pustaka ini membahas mengenai konsep pendidikan akhlak yang berlandaskan ajaran agama Islam, untuk menjadikan manusia berakhlak baik, maka perlu adanya landasan yang harus dijadikan pedoman hidup yaitu, Al-Quran dan Al-Hadis

---

<sup>1</sup> Abdul Mustaqim, *Akhlak tasawuf* ( Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,2013),. 8

<sup>2</sup> Latifatul Izzah dan M. Hanip. *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam pembentukan Akhlak Keseharian Sntri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah IX*, no 1(2018): 2503-1864, di akses pada 23 April 2020, jurnal homepage:[www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)

## 1. Pengertian Pendidikan Akhlak Islam

Memelihara kecerdasan pikiran dan memberi ajaran akhlak merupakan arti dari pendidikan yang bersasal dari kata didik dan mendapatkan tambahan awalan “pe” akhiran “an” yang berarti perbuatan untuk mendidik. Istilah pendidik berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogos* yang berarti penuntun anak. Dalam bahasa Inggris dengan istilah *educurel education* yang berarti menanamkan moral, melatih intelektual, pengembangan atau bimbingan, dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedogogie* tersebut berarti pertolongan atau bimbingan yang di berikan secara sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>3</sup> Dalam Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 pendidikan adalah proses pembelajaran secara aktif dan mengembangkan potensi pengendalian diri, kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, keterampilan serta akhlak mulia dengan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik berperilaku baik kepada diri sendiri dan masyarakat.<sup>4</sup>

Manusia yang hidup tidak dapat di pisahkan dari bagian kehidupan yang merupakan pendidikan. George F. Kneller menyatakan, pendidikan memiliki arti sempit dan luas bahwa arti sempit, pendidikan adalah suatu menstransformasikan nilai keterampilan atau pengetahuan seperti lembaga pendidikan sekolah, lembaga pendidikan tinggi, atau lembaga-lembaga lain. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai pengalaman atau tindakan yang mempengaruhi perkembangan kemauan fisik individu, watak maupun jiwa.<sup>5</sup>

Hasan Langgulung berpendapat bahwa, sudut pandang pendidikan dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang individu dan sudut pandang masyarakat. Dari sudut pandang individu yaitu, memerlukan usaha pendidikan untuk mengembangkan potensi individu. Sedangkan menurut pandangan masyarakat, untuk mewariskan usaha pendidikan dan nilai-nilai budaya agar terus hidup berlanjut di masyarakat,

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Jakarta, 2008). 13

<sup>4</sup> Anwar Hafidz, *Undang-undang RI No. 2/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bndung: Alfabeta, 2013 ). 17

<sup>5</sup> Muhamad Khamim Jazuli. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Karya Bisri Musthofa*. ( disertasi, IAIN Salatiga, 2017). 22

karena itu pendidikan merupakan suatu aktivitas dalam sebuah sistem yang sudah terprogram.<sup>6</sup>

Pendidikan merupakan bagian dari hidup manusia, John Dewey menyatakan, bahwa salah satu kebutuhan manusia adalah pendidikan, mulai dari bimbingan, sarana pertumbuhan, fungsi sosial yang menyiapkan terbentuknya hidup disiplin. Setidaknya pernyataan ini mengisyaratkan bahwa komunitas manusia yang sederhana, dan masih memerlukan pendidikan, karena secara umum di dalam kehidupan aktivitas pendidikan akan di tentukan. Sebab kebutuhan hidup manusia merupakan pendidikan yang sudah ada secara alami.<sup>7</sup>

Sebagian arti pendidikan diantara kita sudah mengetahui, ketika pendidikan diartikan tetapi dalam satu batasan tertentu, maka pengertian pendidikan terdapatlah dengan berbagai macam yang di berikan. Pendidikan sering diartikan dalam arti sederhana sebagai nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan sesuai dengan usaha manusia untuk menimba kepribadiannya. Perkembangan pendidikan atau *paedagogik* secara istilah yaitu bimbingan yang di berikan dengan sengaja agar ia menjadi dewasa oleh orang dewasa. Selanjutnya, usaha seorang atau kelompok orang lain yang berarti pendidikan yang di jalankan agar menjadi dewasa atau tercapai tingkat hidup yang lebih tinggi dan penghidupan dalam arti mental. Pendidikan selalu mengalami perkembangan dalam arti kenyataannya.<sup>8</sup>

Menurut Abuddin Nata pendidikan adalah menumbuhkan proses intelektual, mengembangkan potensi sosial, fisik, estetika, spiritual, yang terdapat pada diri manusia dengan optimal sehingga dapat terbina dan tumbuh, dengan cara merawat, mengasuh, memperbaiki, memelihara, mengatur secara terencana, sistematis berkelanjutan. Menurut M. Ngalim

---

<sup>6</sup> Muthmainnah. *Dasar-dasar Pendidikan (Telaah kitab Ushulut Tarbiyah Islamiyah*

*Karangan Khalid Bin Hamid Al - Hazimi ).*( Skripsi, STAIN Kudus, 2017). 11

<sup>7</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2003). 67

<sup>8</sup> Muthmainnah.*Dasar-dasar Pendiidkan (Telaah kitab Ushulut Tarbiyah Islamiyah*

*Karangan Khalid Bin Hamid Al - Hazimi ).* 12

Purwanto pendidikan adalah usaha menuju terbentuknya aturan norma-norma kepribadian yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat yang dilakukan oleh orang dewasa untuk memimpin perkembangan jasmani dan pertumbuhan rohani anak.<sup>9</sup> Pendidikan yang didefinisikan dan diartikan tidak ada perselisihan pendapat oleh beberapa para ahli di atas, mereka mempunyai pendapat dan tujuan yang sama yaitu bertingkah laku baik dan manusia yang terbentuk sempurna.

## 2. Tujuan Pendidikan Akhlak Islam

Baik secara praktik maupun teori ilmu pendidikan Islam berusaha merealisasikan misi ajaran Islam, yaitu menanamkan dan menyebarkan ke dalam jiwa manusia dengan ajaran agama Islam, mendorong pemeluknya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran al-Quran dan as-Sunnah sebagaimana mendorong pemeluknya untuk mensejahterakan pribadi dan masyarakat dalam menciptakan pola kemajuan hidup. Persoalan kehidupan manusia yang senantiasa terus berproses dalam menyangkut perkembangan kehidupan adalah persoalan pendidikan. persoalan diantara pendidikan yang cukup mendasar dan penting dalam pendidikan adalah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia paripurna atau manusia al-insan kamil. Pendidikan Islam hendaknya beranjak dari konsep ini, diarahkan pada dua dimensi, yaitu: pertama, dimensi dialektikal horizontal. Kedua, dimensi ketundukan vertikal. Pada dimensi, dialektikalkan horizontal pendidikan hendaknya mampu mengembangkan pemahaman yang terkait dengan diri sendiri dengan sesama manusia dan alam semesta tentang kehidupan yang baik, untuk itu, berbagai pengetahuan, sikap mental dan ketrampilan merupakan bekal utama dalam hubungannya dengan pemahaman tentang kehidupan yang baik tersebut.<sup>10</sup>

Pendidikan akhlak mempunyai tujuan agar setiap muslim berbudi pekerti baik dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam seperti seseorang melakukan ibadah shalat yang bertujuan mencegah untuk melakukan perbuatan-perbuatan

---

<sup>9</sup> Muchtar dkk. Membangun tradisi Berfikir Qur`ani: Konsep pendidikan Akhlak dan Dakwah perpektif Zakky Mubarak

<sup>10</sup> Muthmainnah. *Dasar-dasar Pendidikan (Telaah kitab Ushulut Tarbiyah Islamiyah*

*Karangan Khalid Bin Hamid Al - Hazimi ). 23*

tercela. Menurut Ali Abdul Halim Mahmud bahwa pendidikan akhlak mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut mempersiapkan manusia yang beramal saleh dan iman, dengan sesama bisa berinteraksi secara baik dan mampu mengajak orang lain ke jalan Allah SWT, mempersiapkan manusia yang harus ia penuhi demi kewajiban seluruh umat Islam yang siap melaksanakan.<sup>11</sup>

Pendidikan Islam lebih menekankan pada penguasaan sikap, bertujuan untuk mengetahui kemampuan penekanan peserta didik ini secara garis besarnya yang meliputi empat hal yaitu :

- 1) Pengalaman dengan hubungan dan sikap pribadinya terhadap Tuhan
- 2) Pengalaman dengan arti sikap dirinya terhadap hubungan dan masyarakat
- 3) Pengalaman dengan sikap kehidupan alam sekitarnya terhadap arti hubungan
- 4) Pengalaman terhadap diri sendiri selaku hamba Allah dan sikap anggota masyarakat, serta khalifah Allah SWT .<sup>12</sup>

Secara umum tujuan pendidikan Islam dibagi menjadi tujuan sementara, tujuan umum, tujuan operasional dan tujuan akhir. Tujuan sementara adalah pencapaian tujuan yang direncanakan dalam sebuah kurikulum setelah sejumlah anak didik di beri pengalaman tertentu, tujuan umum adalah anak didik di beri tujuan pendidikan yang semua akan di capai dengan cara pengajaran baik atau dengan cara lain, tujuan operasional adalah tujuan yang praktis akan di capai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu, sementara tujuan akhir adalah peserta didik di kehendaki agar setelah menghabiskan sisa umurnya menjadi manusia sempurna.<sup>13</sup>

Menurut Abdurrahman saleh Abdullah bahwa pendidikan secara umum bertujuan tidak terkena perubahan dari

---

<sup>11</sup> Nur Hidayat, *Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta didik Menurut pemikiran Hamka* (Skripsi: Uneversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017).50 pdf

<sup>12</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (jakarta: Ciputat Pers 2002, cet.ke 1). 18

<sup>13</sup> Muthmainnah. *Dasar-dasar Pendiidkan (Telaah kitab Ushulut Tarbiyah Islamiyah*

*Karangan Khalid Bin Hamid Al - Hazimi ). 24*



waktu ke waktu dan di beri perhatian. Tujuan umum pendidikan berhubungan dengan persiapan seseorang dalam kehidupan dunia dan akhirat dengan merujuk pada Al-Quran dan as-Sunnah. Pendidikan akhlak sangat penting bagi kehidupan dunia dan akhirat yang sejahtera, peran pendidikan akhlak yaitu membangkitkan masyarakat dari kemerosotan tingkah laku. Akhlak bukanlah sifat pelengkap dari sifat kebaikan akan tetapi inti dari kepribadian seorang muslim merupakan akhlak, pelajaran akhlak bertujuan agar seseorang menjahui kemaksiatan.<sup>14</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak Islam

Ruang lingkup ajaran agama Islam tidak berbeda dengan ruang lingkup pendidikan akhlak yang mengatur segala hal berkaitan dengan manusia, Tuhan, dan alam semesta, akhlak manusia dengan Allah SWT dalam bentuk kesadaran dan pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT untuk mengakuinya, akhlak kepada sesama manusia seperti tidak saling menyakiti satu sama lain, sedangkan akhlak manusia dengan alam semesta yaitu dapat menjaga dan memanfaatkan kelestarian hidup flora dan fauna.<sup>15</sup>

Pendidikan akhlak pada umumnya mengatur interaksi yang mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, di dalam Islam akhlak juga mencakup dengan sesama makhluk. Menurut Muhammad ibnu Shalih al-Utsaymin menjelaskan interaksi akhlak mencakup dengan makhluk dan Allah SWT telah terapkan menerima beberapa hal terhadap segala bentuk kabar berita dengan membenaran yang tidak mempunyai keraguan dalam diri seseorang terhadap informasi dari Allah SWT, menerima pelaksanaan dan penerapan yang hanya dapat terapkan tidak dengan menolak hukum Allah SWT sedikitpun dari hukum Allah SWT tersebut, menerima dengan sikap sabar dan ridha dalam berbagai ketentuan Allah SWT.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ali Maulida. *Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribado dan Masyarakat*. Edukasi Islami. Jurnal Pendidikan Islam. vol .02.(2013):362

<sup>15</sup> Al Faqih. *Konsep Pendidikan Akhlak menurut Syaikh Muhammad Syakir dibandingkan dengan Konsep Bisri Mustofa dalam Kitab Wasaya Al-Aba Lil Abna*.(Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2019). 17 pdf

<sup>16</sup> Ali Maulida. *Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribado dan Masyarakat*.364

#### 4. Pengertian Akhlak Islam

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *Khuluqun*. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *Khalqun* yang berarti kejadian, yang erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta, demikian pula dengan *Makhluqun* yang berarti yang di ciptakan, dalam kamus bahasa Arab, *khulq* berarti *thabi`at*, tabiat dan watak, yang dalam bahasa Inggris sering di terjemahkan *character*, menurut kamus besar bahasa Indonesia akhlak adalah moral, budi bahasa, adab, budi pekerti, sosial, perangai, tabiat, watak, dan sopan santun. Oleh karena itu, akhlak merupakan perilaku baik sehingga tergambar aspek keyakinan dan ketaatan pola tingkah laku yang mengakumulasikan.<sup>17</sup> Kelakuan atau budi pekerti diartikan sebagai akhlak atau budi pekerti yang melat dalam jiwa, sebagai seorang pendidik harus mempunyai akhlak yang baik, untuk menjadi suru tauladan bagi anak didiknya, pendidik tanpa akhlak maka pendidik tidak akan bisa maju dan tidak sesuai yang diajarkan oleh Rosulullah. Dan tolak ukur hubungan manusia adalah akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Ilmu akhlak adalah kaedah atau aturan-aturan yang memperbaiki hati dan semua anggota badan dengan meninggalkan perbuatan dosa dan melakukan segala perbuatan baik yang bertujuan agar hati dan panca indera lainnya mempunyai kedudukan di akhirat.<sup>19</sup> Secara terminologi pengertian akhlak adalah tindakan kemampuan yang berhubungan dengan afektif psikomotorik dan kognitif, kemampuan afektif yaitu kemampuan akal manusia melalui analisa, kemampuan psikomotorik yaitu kemampuan manusia dalam memahami suatu perbuatan dan kemampuan kognitif yaitu kemampuan manusia melalui potensi

---

<sup>17</sup> Syarifah Habibah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syaikh Kuala: Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* 1, no 4 (2015): 73 pdf

<sup>18</sup> Muthmainnah. *Dasar-dasar Pendiidkan (Telaah kitab Ushulut Tarbiyah Islamiyah*

*Karangan Khalid Bin Hamid Al - Hazimi* ). 55

<sup>19</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi.*(Samalanga: Karya Aneuk Gampong. 2011).2

dasar, kemampuan afektif yaitu kemampuan analisa melalui akal manusia.<sup>20</sup>

Akhlahk sering di kaitkan dengan dengan moral dan etika. Moral dan etika berasal dari bahasa Yunani, moral berasal dari bahasa Latin *mores* yaitu jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan. Sedangkan etika berarti watak kesusilaan atau adat. Secara etimologi kedua istilah etika dan akhlahk mempunyai makna yang sama yaitu kebiasaan sebagai nilai kontrol yang baik. Bahwa moral dan etika memiliki perbedaan dan kesamaan, kesamaannya terletak dari segi fungsi dan objeknya, di lihat dari objeknya akhlahk, sama-sama menentukan etika dan moral yang di lakukan manusia tentang perbuatan baik dan buruk. Dan dari segi fungsinya persamaannya yaitu menentukan nilai atau hukum yang di lakukan manusia untuk ditentukan baik buruknya dari suatu perbuatan yang di lakukan.<sup>21</sup>

Perbedaan akhlahk, moral dan etika pada dasarnya terletak, bahwa menilai akhlahk dari ukuran ajaran al-Quran dan hadis, sedangkan pada filsafat etika menilai, moral atau akal fikiran yang ada di masyarakat berupa aturan atau adat tertentu berdasarkan norma-norma kehidupan. Akhlahk yang berdasarkan al-Quran dan hadis tidak dapat dirubah karena bersifat mutlak, sementara etika dan moral berasal dari manusia bisa beruabah karena bersifat terbatas.<sup>22</sup>

Akhlahk dalam diri seseorang pada dasarnya melekat bersatu dengan perbuatan atau perilaku. Jika perilaku buruk yang melekat, maka di sebut akhlahk tercela (*mazmumah*) sebaliknya jika baik disebut akhlahk terpuji (*mahmudah*) yaitu sifat sifat yang datang dari perbuatan-perbuatan baik itu biasanya disandang oleh para Rosullallah, anbiya, aulia dan orang-orang yang salih. Adapun contoh akhlahk terpuji yaitu bertakwa kepada Allah SWT, amanah, tolong menolong, bersifat sabar, jujur, pemaaf, adil, bersifat malu, berbakti kepada kedua orang tua, rendah diri, menghormati tamu,

---

<sup>20</sup> Al Faqih. *Konsep Pendidikan Akhlahk menurut Syaikh Muhammad Syakir dibandingkan dengan Konsep Bisri Mustofa dalam Kitab Wasaya Al-Aba Lil Abna*. 18

<sup>21</sup> Nur Hidayat, *Konsep Pendidikan Akhlahk Bagi Peserta didik Menurut pemikiran Hamka* (Skripsi: Uनेversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017).35.pdf

<sup>22</sup> Nur Hidayat, *Konsep Pendidikan Akhlahk Bagi Peserta didik Menurut pemikiran Hamka*.37



dan lain sebagainya. akhlak tercela (*mazmumah*) yaitu perkataan atau perbuatan yang munkar, serta sikap yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah ataupun larangan Allah SWT, dan tidak sesuai dengan fitrah dan akal yang sehat, dan diartikan berupa sebagai sikap kebiasaan pelanggaran-pelanggaran kepada aturan dan ketentuan syariah baik secara amalan batin seperti hasad, dengki, maupun amalan lahir seperti, menyakiti orang lain, berzina dan seterusnya yang melakat pada diri. Adapun contoh akhlak tercela yaitu iri, mencuri, berkata dusta, tidak berbakti kepada kedua orangtua atau durhaka, dengki, pendendam, egois, ingkar janji, suka marah dan lain sebagainya.<sup>23</sup> Ada beberapa definisi menurut para ahli diantaranya Ibnu Maskawaih berpendapat bahwa, akhlak adalah mendorong melalui keadaan jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa pertimbangan pemikiran terlebih dulu. Selain itu al- Gazali berpendapat bahwa, akhlak adalah suatu sifat yang mudah timbul dengan perbuatan-perbuatan dan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dulu dan tertanam dalam jiwa. menurut Ahmad Amin, dalam bukunya “Etika (Ilmu Akhlak)” mengemukakan akhlak adalah kebiasaan kehendak, Akhlak juga berarti berkuasanya suatu kecenderungan secara terus menerus dan berulang-ulang.<sup>24</sup>

Menurut Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas`udi, akhlak adalah bentuk aturan-aturan pada al-Quran dan as-Sunnah yang menjadi pedoman yang bertujuan agar bisa memperbaiki hati dari perbuatan buruk dan menjaga hati agar selalu berbudi pekerti baik secara syariat agama Islam.<sup>25</sup> Karakteristik pemikiran pendidikan akhlak Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas`udi dalam kitab *Taisirul Khalaq Fi Ilmi Akhlak* dapat di golongankan dalam kategori berpegang teguh pada Al-Quran dan As-Sunnah yang tetap praktis. Pendidikan akhlak merupakan watak, sifat, moral dan sopan santun, yang terukur oleh norma-norma agama. Konsep pendidikan

---

<sup>23</sup> Oktamilia Andika Putri, *Analisis Pesan Akhlakul Karimah dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*.(Skripsi, Uneversitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).20 pdf

<sup>24</sup> Ahmad muhlasin, *pendidikan Akhlak Terhadap Anak Telaah Kitab Al-Akhlaq Li Al Banin Karya Syaikh Umar Baraja*.( Skripsi, IAIN Salatiga, 2017).2 pdf

<sup>25</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.(Samalanga: Karya Aneuk Gampong. 2011).2

akhlak di dalam kitab ini terdapat banyak yang bisa di tanamkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum sebuah pengertian akhlak adalah karakteristik-karakteristik yang terdiri dari tingkah laku atau akal yang lengkap dan membuat seseorang tersebut menjadi istimewa. Karakter seseorang yang membuatnya agar berperilaku sesuai nilai-nilai Agama Islam dengan membentuk kerangka psikologi. sedangkan secara sempit dapat di artikan kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang sesuai syariat agama islam dengan baik dan keburukan dan kebaikan tentang pandangan akal.<sup>26</sup> Jadi akhlak tidak mungkin di abaikan oleh suatu masyarakat manapun dan sebagai penghubung, pengikat, penengah antara saudara dengan seseorang, sebab akhlak merupakan kebutuhan primer.

Mempelajari akhlak dalam agama Islam penting bagi manusia dan memiliki manfaat kedudukan. Umat Islam dituntut untuk mempelajari akhlak karena dengan mempelajari akhlak kita bisa membedakan mana sikap yang tidak boleh dilakukan dan mana sikap yang boleh dilakukan dengan ketentuan sesuai syariat ajaran agama Islam. Pertama, di mata masyarakat akan mendapatkan tempat yang baik. Kedua, dalam pergaulan akan di senangi orang. Ketiga, memperoleh keharmonisan rumah tangga. Keempat, sebagai penuntun kebaikan. Kelima, akan terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi.<sup>27</sup> di atas dapat definisikan dan dikatakan bahwa suatu hakikat akhlak adalah kesatuan yang di hayati dengan sebuah tingkah laku yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dari hasil perpaduan antara perasaan, hati nurani, pikiran, dan bawaan kebiasaan yang menyatu. Dari tingkah laku tersebut memiliki perasaan moral di dalam diri lahiriah manusia sebagai fitrah sehingga ia mampu membedakan antara yang baik dengan yang buruk.<sup>28</sup>

## 5. Sumber Akhlak Islam

Al-Quran dan hadis yaitu Sumber akhlak, karena dapat menjadi ukuran baik dan buruk. Sebagai mana pada al-Quran dan

---

<sup>26</sup> M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Marja,2012),23.

<sup>27</sup> Oktamilia Andika Putri, *Analisis Pesan Akhlakul Karimah dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*. 22

<sup>28</sup> Muhamad Nur, *Konsep Pendidikan Akhlak Al-Mawardi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia (Telaah Terhadap Kitab Adab Al-Dunya Wa Al-din)*.(Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2002) .19

hadis menjadi sumber ajaran agama Islam bukan bersumber dari akal pikiran manusia. Di dalam segala sesuatu konsep akhlak, terdapat di nilai semata-mata baik dan buruk karena al-Quran dan hadis, seperti sifat sabar, syukur dan pemaaf dapat di nilai baik semua itu karena syara` begitu juga sebaliknya dengan sifat sombong, dendam dan pemaarah dapat di nilai buruk karena syara`, karena sebuah keputusan syara` berasal dari Allah SWT yang tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia.<sup>29</sup>

Agama yang sempurna merupakan agama Islam, sehingga setiap ajaran agama Islam memiliki dasar pemikiran, Selain itu yang bertitik pada sistem moral ajaran agama Islam yaitu akhlak, sedangkan landasan yang kedua setelah Al-Quran adalah hadis karena hadis sebagai penjelas dari Al-Quran yang menjadi sumber akhlak karena Al-Quran dan Hadis merupakan sumber hukum yang mencakup ajaran agama Islam di seluruh kehidupan manusia di dunia dan akhirat .<sup>30</sup>

## 6. Macam-macam Akhlak Islam

Macam-macam akhlak di bagi menjadi dua berdasarkan sifatnya yaitu akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*mazmumah*) diantaranya sebagai berikut:

### a. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji berasal dari bahasa arab *akhlaq mahmudah*, merupakan bentuk *ma`ful dari* kata *hamida* yang berarti dipuji, akhlak terpuji di sebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia) berdasarkan pada sifat-sifat terpuji. Akhlak terpuji terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

#### 1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah adalah bertingkah laku terpuji dan sadar bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dengan beribadah kepada Allah sesuai syariat dan menjahui larangan-larangan-Nya, selalu ingat bahwa Allah telah memberikan dan menyediakan berbagai

---

<sup>29</sup> Muhamad Nur, *Konsep Pendidikan Akhlak Al-Mawardi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia (Telaah Terhadap Kitab Adab Al-Dunya Wa Al-din)*.21

<sup>30</sup> Nur Hidayat, *Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta didik Menurut pemikiran Hamka* (Skripsi: Uneversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017) 43. pdf

keperluan sarana dan bahan untuk berlangsungnya kehidupan. Adapun akhlak terpuji terhadap Allah yang dapat kita lakukan seperti:

a) Taqwa

Taqwa yaitu segala sesuatu yang menjadi petunjuk ke jalan yang benar seperti menuruti segala Allah SWT perintah serta menjahui secara tersembunyi dan terang-terangan apa yang menjadi larangan-larangan Allah SWT, maka tidak dapat sempurna taqwa seseorang, kecuali seseorang tersebut melakukan segala kebaikan dan meninggalkan segala keburukan, karena taqwa merupakan jalan petunjuk dan tali penyelamat bagi yang memegangnya.<sup>31</sup>

b) Iman

Iman yaitu menyakini adanya Allah dan segala sesuatu yang diciptakan-Nya seperti iman kepada malaikat Allah, kitab Allah dan lain sebagainya

c) Taat

Taat yaitu patuh dan menjahui segala larangan Allah SWT seperti menutup aurat agar tidak terjerumus dalam perbuatan zina.

d) Ikhlas

Ikhlas yaitu melakukan segala sesuatu perintah-perintah Allah kecuali tanpa mengharapkan sesuatu ridho Allah SWT seperti memberi pertolongan kepada orang lain tanpa mengharapkan upah dan lain-lain

---

<sup>31</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.3

## 2) Akhlak terhadap diri sendiri

Memelihara kesucian merupakan akhlak terhadap diri sendiri antara lain dari perbuatan tercela, bahwa diri manusia itu sebagai ciptaan dan setiap perbuatan manusia akan di pertanggung jawabkan. Akhlak terhadap diri sendiri antara lain:

### a) Menjaga diri dari perilaku tidak baik (*Iffah*)

Menjaga diri dari perilaku tidak baik merupakan menjauhkan diri dari perkara yang di haramkan, sifat *iffah* merupakan sifat yang paling mulia, dari sifat tersebut terlahirlah sifat sabar, mencukupi apa yang ada, pemurah, sopan santun, dan kasih sayang, karena sifat iniseseorang akan mempunyai simpanan mahkota yang ia tidak punya di dunia.

### b) Amanah

Amanah adalah menjaga dan memelihara perintah ataupun larangan Allah SWT dengan menyempurnakan agamanya.

### c) Tata Krama Makan

Tata krama sebelum makan yaitu mencuci kedua tangan, meletakkan makanan di tempat makan, melakukan niat atau berdoa agar di beri kekuatan ketika melakukan ibadah, jika dirasa sudah kenyang hendaknya menyudahi makan, senantiasa mensukuri dan tidak boleh mencelanya dari segala makanan yang dimakan dan hendaknya mengajak orang lain untuk makan bersama dengannya.<sup>32</sup> Ketika makan dianjurkan untuk memulai dengan membaca

---

<sup>32</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*. 14



basmalah, makan menggunakan tangan kanan, mengecilkan suapan, memperlambat kunyahan, tidak mengulurkan suapan ketempat orang lain sebelum ia selesai makan, selain itu t ditengah-tengah makan sebaiknya tidak minum air, tidak memakan sesuatuyang mengiringi makanan kecuali buah-buahan, tidak meniup makanan, tidak memotong dengan pisau, dan setelah makan dianjurkan untuk berhenti makan sebelum kenyang, membasuh kedua tangan, menghabiskan sisa-sisa makanan dan membaca hamdalah.<sup>33</sup>

d) Tata krama minum

Tata krama minum antara lain melihat air yang akan diminum, memegang gelas dengan tangan kanan, membaca basmalah dan minum dengan posisi duduk.

e) Tata krama tidur

Tata krama tidur yaitu bersuci dari hadas dan najis dengan cara berwudlu, menghadap kiblat dan berniat untuk beristirahat agar kuat mlakukan ibadah.

f) Tata krama di dalam Masjid

Langkah-langkah yang harus di lakukan ketika memasuki masjid diantaranya masuk dengan langkah kaki kanan terlebih dahulu, disunahkan mengucapkan salam setelah melepaskan kedua sandal, mengerjakan shalat tahiyatul masjid dan berniat i`tikaf.

---

<sup>33</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.15

## g) Menjaga kebersihan

Akhlahk terhadap diri sendiri salah satunya ada menjaga kebersihan, adapun cara menjaga kebersihan badan, pakaian dan tempat kita sesuai dengan syara` yaitu menyisir rambut, membasuh kedua telinga sikat gigi, dan lain sebagainya<sup>34</sup>

## h) Setia yaitu sikap pribadi seseorang sesuatu yang dipercayakan kepadanya baik berupa dalam melaksanakan kewajiban ataupun rahasia.

i) Malu yaitu sikap pribadi seseorang ketika melakukan kejelekan merasa malu kepada Allah dan kepada sesama manusia

j) Memelihara kesucian yaitu menjaga diri sendiri dari perbuatan tercela, dan perbuatan yang bisa mengotori diri sendiri<sup>35</sup>

k) Bermoral baik adalah sifat seseorang yang mendorong memegang kemuliaan akhlahk agar memiliki kebiasaan yang baik.

l) Menahan marah merupakan sifat yang mulia, dimana dapat membuat seseorang tidak membalas orang yang membuatnya marah padahal mampu membalasnya.<sup>36</sup>

m) Pemurah yaitu memberikan sejumlah harta tanpa permintaan orang lain dan

---

<sup>34</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlahk karya hafid Hasan Mas`udi*.19

<sup>35</sup> Syarifa Habibah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syaikh Kuala: Akhlahk dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* 1, no 4 (2015): 75.pdf

<sup>36</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlahk karya hafid Hasan Mas`udi*.25

merupakan kebaikan utama yang menyatukan hati orang lain.<sup>37</sup>

n) Merendahkan diri (*Tawaddu`*)

Merendahkan diri diantaranya dengan cara berhati lembut tanpa mempunyai perasaan untuk membuat diri menjadi hina.

o) Dermawan adalah sifat utama, baik dalam perbuatan sifat tersebut menyebabkan banyak orang merasa senang dan dapat memperluas pergaulan.

p) Adil yaitu keseimbangan pada semua urusan sesuai dengan syariat, adil di bagi menjadi dua diantaranya adil pada diri sendiri dan adil kepada orang lain.

3) Akhlak terhadap sesama Manusia

Sebagai makhluk sosial bahwa hidup manusia tergantung pada diri manusia yang lain, agama menganjurkan sesama manusia harus berakhlak baik dan saling menghormati. Akhlak terhadap sesama manusia yaitu:

a) Akhlak terhadap kedua orang tua

Kita berada di dunia disebabkan adanya kedua orang tua, melalui mereka kita bisa tumbuh dan berkembang. Adapun jasa kedua orang tua sangatlah berharga bagi kita, bagi seorang ibu telah mengandung anaknya sembilan bulan lamanya dan melahirkan serta merawat kita dalam kondisi susah payah, sedangkan bapak telah mencari nafkah untuk kebaikan jasmani dan rohani yang baik dalam pertumbuhan. Karena anak diwajibkan untuk selalu berbakti dan mengingat kepada kedua orang tua,

---

<sup>37</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.26

tidak dengan cara berkata kasar, tidak menyakiti dan selalu mendoakan seraf mengingat jasa kedua orang tua.<sup>38</sup>

b) Akhlak terhadap saudara  
Saudar yaitu seseorang yang memiliki hubungan kasih sayang diantaranya dengan cara saling mempunyai hubungan silaturahmi baik dari perkataan maupun perbuatan agar tidak menimbulkan permusuhan.<sup>39</sup>

c) Hak terhadap tetangga  
Tetangga adalah sekumpulan orang-orang yang rumahnya saling berdekatan rumahnya, adapun hak terhadap tetangga antara lain selalu berbuat baik, memberi salam ketika saling bertemu, saling menjaga silaturahmi antara tetangga satu dengan yang lainnya dan saling melindunginya dari segala kesulitan.<sup>40</sup>

d) Akhlak dalam pergaulan  
Akhlak dalam pergaulan yaitu berwajah ceria kepada sesama manusia, lemah lembut, menghargai teman berpendapat, tidak takabbur, meskipun sangat menyakitkan, tetapi selalu memaafkan kekeliruan serta pandai menyembunyikan rahasia orang lain.<sup>41</sup>

e) Akhlak dalam persahabatan  
Persahabatan adalah berperilaku baik ketika bertemu dengan manusia dan merasa gembira. Adapun sebab-

---

<sup>38</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.7

<sup>39</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*. 8

<sup>40</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.9

<sup>41</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.10

sebab persahabatan diantaranya agama yang sama, keturunan, adanya hubungan pernikahan, berbuat baik kepada sesama manusia, dan kerukunan.<sup>42</sup>

f) Akhlak dalam persaudaraan

Akhlak dalam persaudaraan diantaranya saling membantu, memberi, menolong dengan sekuat tenaga, saling memaafkan, ikhlas, tidak ingkar janji, saling mengingatkan dalam hal keburukan agar tidak berbuat dosa dan saling mendoakan agar terhindar dari kemungkaran.<sup>43</sup>

g) Tata krama dalam forum pertemuan

Tata krama dalam forum pertemuan hendaknya ketika baru datang mengucapkan salam, duduk di tempat yang masih kosong, dan menghindari dari percakapan yang tidak berguna.<sup>44</sup>

h) Akhlak murid terhadap guru

Guru adalah pembimbing peserta didik agar ilmu menjadi sempurna, adapun syarat menjadi guru yaitu memiliki sifat terpuji, lemah lembut, karena seorang murid menyesuaikan sikap gurunya. Akhlak murid terhadap guru yaitu tidak merasa heran dengan kemampuan guru, jujur, sopan, ketika berjalan menundukkan kepala, dan

---

<sup>42</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.11

<sup>43</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.12

<sup>44</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*.13



ketika bertemu dengan guru di jalan mengucapkan salam.<sup>45</sup>

b. Akhlak Tercela (*Mazmumah*)

Akhlak tercela berasal dari bahasa arab *mazmumah* yang artinya segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji. Menurut ajaran syariat Islam Akhlak mazmumah merupakan perbuatan tercela, akhlak mazmumah tidak sesuai dengan ajaran syariat agama Islam.<sup>46</sup> Adapun macam-macam akhlak tercela sebagai berikut:

- a) Dendam yaitu perbuatan yang berbahaya dalam diri manusia termasuk diri sendiri ataupun orang lain karena penyebab dendam adalah marah dan mempunyai niat untuk menyakiti. Sebab ada beberapa sifat yang muncul seperti merasa dendam, di lukai, di jahui dengan orang lain, dan lain sebagainya.
- b) Dengki atau iri hati disebabkan karena melihat orang lain lebih baik dirinya sehingga mengakibatkan munculnya rasa iri di dalam hati.
- c) Mengadukan kesalahan orang lain merupakan perkara yang di benci oleh Allah karena dapat menyebabkan permusuhan antara satu orang dengan yang lainnya.
- d) Fitnah ( adu domba) yaitu menyampaikan semua perkataan dan perbuatan kepada orang lain, fitnah bertujuan untuk merusak tali persaudaraan dan menjadikan permusuhan.

---

<sup>45</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi.14*

<sup>46</sup> Syarifa Habibah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syaikh Kuala: Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* 1, no 4 (2015): 76 pdf

- e) Sombong merupakan sifat tercela karena merasa paling unggul dengan kemampuan yang dimiliki dan memiliki kemampuan unggul dan merasa paling bisa diantara orang lain. Dampak dari sifat sombong diantaranya dapat memutuskan tali silaturahmi, persaudaraan dan dapat memecah belahkan persatuan persahabatan seseorang.
- f) Zhalim yaitu perbuatan maksiat yang dapat mengeluarkan diri dari keadilan, zhalim dapat menyebabkan menzhalimi diri sendiri dan orang lain seperti menyakiti, menghina dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

## 7. **Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak Islam**

Akhlak akan bermanfaat jika orang yang mempelajarinya dapat mengerti batas-batas yang benar dan buruk sesuai syariat agama, maka ilmu akhlak tidak akan bermanfaat kalau orang tersebut tidak bisa merealisasikan dalam perbuatannya. Menurut Ahmad Amin manfaat mempelajari ilmu akhlak antara lain:

- a. Dapat membantu yang dihadapi di kehidupan sehari-hari dalam memecahkan kesulitan-kesulitan.
- b. Dapat menjelaskan seseorang dalam perbuatan baik dan bermanfaat
- c. Dapat untuk mencegah seseorang melakukan perbuatan yang tidak baik
- d. Orang yang mempunyai akhlak tidak mudah terpengaruh dan meniru perbuatan- perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat agama<sup>48</sup>

## 8. **Kelebihan kitab Taisirul Kholak fi Ilmi Akhlak**

Kelebihan dari kitab Taisirul Kholak Fi Ilmi Akhlak adalah pembahasan kitabnya sangat detail dan mudah dipahami. Sudah banyak peneliti yang tertarik

---

<sup>47</sup> Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan`udi*. 28-36

<sup>48</sup> Ali Mas`ud. *Akhlak Tasawuf*.(Surabaya: UIN Sunan Ampel. tanpa tahun terbit). 12

dengan karangan Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas`udi karena kitab isinya banyak membahas akhlak yang akan mengarah pada yang kita lakukan. Bahwa saat ini Penulis menyakini banyak para pemerhati pendidikan islam yang sudah berkontribusi mengupas pemikiran para tokoh Islam, terutama tokoh-tokoh Islam dahulu seperti al-mawardi, al-Gazali, Ibnu Taimiyah dan lain sebagainya. Demikian juga dengan pemikiran para tokoh Islam, walaupun tidak banyak yang mengupas pemikiran tokoh Islam. Maka, penulis ingin mengkaji lebih tentang definisi pendidikan akhlak yang ditawarkan salah seorang pakar pendidikan akhlak yaitu Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas`udi yang tertuang dalam kitabnya “*Taisirul Kholak Fi Ilmi Akhlak*”.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian kajian pustaka ini menjadi salah satu dari banyak karya ilmiah yang mengkaji masalah konsep pendidikan akhlak. Adapun hasil karya yang meneliti tentang konsep pendidikan akhlak yang sejalan dengan apa yang ingin penulis teliti diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis Al faqih yang berjudul “ Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Muhammad Syakir dibandingkan dengan konsep K.H. Bisri Mustofa dalam Kitab Wasaya Al- Aba Lil Abna”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019. Masalah yang dikemukakan peneliti adalah Bagaimana analisis konsep pendidikan akhlak menurut Syaikh Muhammad Syakir dibandingkan dengan konsep pendidikan akhlak K.H Bisri Mustofa dalam kitab Wasaya Al- Aba Lil Abna.<sup>49</sup>
2. Skripsi yang ditulis Nur Hidayat yang berjudul “ Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta didik Menurut Pemikiran Prof. DR. Hamka. Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017. Masalah yang dikemukakan peneliti adalah Bagaimana

---

<sup>49</sup> Al Faqih. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Muhammad Syakir dibandingkan dengan Konsep Bisri Mustofa dalam kitab Wasaya Al Aba Lil Abna*, Skripsi, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif idayatullah Jakarta, 2019

konsep pendidikan akhlak bagi peserta didik menurut pemikiran prof. DR. Hamka.<sup>50</sup>

3. Skripsi yang ditulis Muhamad Nur yang berjudul “ Konsep Pendidikan Akhlak Al-Mawardi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia ( Telaah Terhadap Kitab Abad Al-dunya Wa Al-Din)”. Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2002. Masalah yang dikemukakan peneliti adalah apa saja yang termasuk ke dalam aspek-aspek akhlak menurut al- Mawardi. Bagaimana Konsep pendidikan akhlak menurut Al-Mawardi dan bagaimana relevansinya terhadap akhlak mulia<sup>51</sup>

Pendidikan akhlak Al- Mawardi. Upaya upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk membentuk akhlak mulia menurut al-Mawardi.<sup>52</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Mempelajari konsep pendidikan akhlak merupakan bagian ilmu yang penting, memiliki kedudukan bagi manusia dan bertujuan agar dapat mengerti batas-batas yang benar dan buruk sesuai syariat agama Islam. Umat manusia yang beragama Islam di tuntut untuk mempelajari akhlak karena dengan mempelajari akhlak sesuai dengan syariat ajaran agama Islam kita bisa membedakan mana sikap yang boleh dilakukan dan mana sikap yang tidak boleh dilakukan. Ada banyak kitab yang mengkaji tentang konsep pendidikan akhlak salah satunya ialah kitab *Taisīrul Khoḥlak Fī Ilmī Akhlāk* karya Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas`udi. Adapun isi dari kitab Taisirul Kholak Fi Ilmi Akhlak adalah Muqoddimah, Takwa kepada Allah SWT, Adab Guru, Adab Murid, Hak dan kewajiban kepada orang tua, Hak dan kewajiban kepada sanak famili, Hak dan kewajiban kepada

---

<sup>50</sup> Nur Hidayat. *Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta didik Menurut Pemikiran Hamka*, skripsi, Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

<sup>51</sup> Muhamad Nur. *Konsep Pendidikan Akhlak Al-Mawardi dan Relevansinya Terhadap*

*Pembentukan Akhlak Mulia ( Telaah Terhadap Kitab Abad Al-dunya Wa Al-Din)*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2002.

<sup>52</sup> Muhamad Nur. *Konsep Pendidikan Akhlak Al-Mawardi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia ( Telaah Terhadap Kitab Abad Al-dunya Wa Al-Din)*

tetangga, Adab dalam pergaulan, Kerukunan, Persaudaraan, Adab dalam pertemuan, Tata cara makan, Tata cara minum, Tata cara tidur, Adab Masuk Masjid, Kebersihan, Kejujuran dan kebohongan, Amanah, *Al-‘Iffah*, Al- Muru’ah Kesabaran, Kedermawanan, Tawadlu’, Ketinggian jiwa, Dendam, Hasud, Dengki, Iri hati, Ghibah, Adu Domba, Takabbur, Tertipu oleh perasaan diri sendiri, Dzalim, Adil dan penutup. Dari isi kitab tersebut ada kaitannya dengan konsep pendidikan akhlak.

**Tabel 3.1**

**Bagan Kerangka Berpikir**

